



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab pertama skripsi mencakup gambaran secara umum tentang penelitian. Bab pertama ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Di latar belakang masalah peneliti melakukan penelitian tentang manajemen laba, identifikasi masalah berisikan permasalahan yang dipertanyakan dalam penelitian ini dan sebagai acuan untuk membuat batasan masalah.

Pada batasan masalah terdapat ruang lingkup masalah yang akan diteliti. Batasan penelitian terdapat kriteria masalah yang telah dipersempit dan dibatasi karena keterbatasan penelitian. Rumusan masalah ini mengenai inti dari permasalahan yang hendak diteliti lebih lanjut. Tujuan penelitian mengungkapkan tujuan dari hasil yang ingin diketahui setelah melaksanakan penelitian ini. Pada sub bab terakhir, akan dijabarkan manfaat penelitian bagi pihak-pihak yang terikat dalam penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Menurut PSAK No.1 (2017), laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik.

Menurut Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 1, informasi laba merupakan indikator untuk mengukur kinerja manajemen dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka serta dapat digunakan untuk memperkirakan *earning power* perusahaan di masa yang akan datang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Scott (2015), manajemen laba adalah pilihan manajer terhadap kebijakan akuntansi, atau tindakan yang nyata dilakukan oleh manajer sehingga mempengaruhi laba guna mencapai beberapa tujuan laba yang akan dilaporkan. Manajemen laba dapat dilakukan melalui praktik perataan laba (*income smoothing*), *taking a bath*, dan *income maximization*. Konsep mengenai manajemen laba dapat dijelaskan dengan menggunakan pendekatan teori keagenan. Teori tersebut mengatakan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara pihak yang berkepentingan (*principal*) dengan manajemen sebagai pihak yang menjalankan kepentingan (*agents*).

Tindakan manajemen laba menimbulkan kasus pelaporan akuntansi dalam dunia bisnis. Kasus manajemen laba yang telah terjadi di Indonesia salah satunya adalah PT. Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA). Pada tahun 2019, dimana manajemen yang baru menyampaikan hasil investigasi laporan keuangan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik yaitu Ernest & Young (EY), laporan yang diinvestigasi adalah laporan keuangan tahun 2017. Dalam laporan EY tertanggal 12 Maret 2019, terdapat dugaan penggelembungan pada beberapa akun yaitu piutang usaha, persediaan, dan 2sset tetap oleh manajemen lama. Penggelembungan ini sebesar Rp 4 triliun lalu juga ada penggelembungan pendapatan senilai Rp 662 miliar dan penggelembungan lain senilai 329 miliar pada pos EBITDA (laba yang belum dikurangi bunga, pajak, depresiasi dan amortiasasi) entitas food (entitas makanan). Adapun di temuan lain dari laporan EY yaitu aliran dana senilai Rp 1,78 triliun dari grup AISA ke pihak diduga terafiliasi dengan manajemen lama. Antara lain dengan menggunakan pencarian pinjaman grup AISA dari beberapa bank, pencairan deposito berjangka, ada transfer dana di rekening bank dan pembiayaan beban pihak terafiliasi oleh grup AISA. Terkait hubungan dan transaksi dengan pihak terafiliasi tersebut tidak ditemukan adanya pengungkapan (*disclosure*) secara memadai kepada para pemangku kepentingan yang relevan (www.cnbcindonesia.com)

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dengan keinginan manajemen untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan beban pajak, pihak manajemen memilih meminimalkan pembayaran pajak.

Pajak sendiri merupakan sumber yang sangat penting bagi penerimaan pajak di Indonesia.

Upaya dalam meminimalkan beban pajak biasa disebut *tax planning*. Perencanaan pajak merupakan upaya merekayasa transaksi wajib pajak agar utang pajak masih berada pada jumlah yang minimum tapi tidak melanggar aturan perpajakan yang berlaku (Negara & Suputra, 2017).

Menurut Undang-undang No.28 tahun 2007, Pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut PSAK 46, beban pajak atau penghasilan pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi satu periode. Perbedaan antara PSAK dan peraturan pajak membuat dua bentuk penghasilan, yaitu laba sebelum pajak (untuk laba akuntansi menurut PSAK) dan penghasilan kena pajak (untuk laba fiskal menurut aturan pajak). Perbedaan temporer antara laba akuntansi dan laba fiskal menyebabkan beban pajak tangguhan. Jika laba yang dihasilkan besar maka beban pajak juga akan meningkat, sehingga laba yang diperoleh perusahaan dapat berkurang akibat adanya beban pajak tersebut. Oleh sebab itu, beban pajak tangguhan bisa mengetahui terjadinya praktik manajemen laba.

Selain perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan, yang mempengaruhi terjadinya praktik manajemen laba adalah ukuran perusahaan. Menurut Hery (2017:11), ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara lain dengan total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain.

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muiz & Ningsih (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan

D. S. A. Lestari et al., (2018) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Penelitian tentang pengaruh perencanaan pajak pada manajemen laba telah banyak diteliti oleh sebagian peneliti terdahulu. Beberapa diantaranya adalah Negara & Suputra (2017) membuktikan perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba, berarti makin besar perencanaan pajak maka makin tinggi juga kesempatan perusahaan melakukan praktik manajemen laba dan hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Febrian et al., (2018).

Fitriany et al., (2016) menyatakan bahwa beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba karena beban pajak tangguhan tidak dapat mendeteksi perusahaan dalam melakukan praktik manajemen laba. Bila perusahaan menurunkan labanya, pengaruhnya terhadap beban pajak tangguhan kecil sehingga bila ingin mengetahui manajemen laba dalam perusahaan melalui beban pajak tangguhan tidak efektif. Hal ini bertentangan dengan penelitian Baradja et al., (2019) yang mengatakan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Dalam bentuk mengurangi terjadinya perselisihan kepentingan dan memastikan tujuan perusahaan, maka dibutuhkan peraturan dan mekanisme pengendalian yang efektif dapat memfokuskan kegiatan operasional perusahaan dan kemampuan untuk mengidentifikasi pihak-pihak yang mempunyai kemauan berbeda. Salah satu caranya dengan keberadaan komite audit, peran dari komite audit untuk melaksanakan pengawasan untuk menaikkan efektivitas dalam menghasilkan keterbukaan dan pelaporan keuangan yang bermutu, kepatuhan kepada aturan undang-undang yang berlaku, dan pengawasan internal yang mencukupi (Sulistyanto,2018).

Hak cipta milik IBI KGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



Dengan adanya kinerja komite audit diharapkan dapat meminimalkan praktik manajemen laba yang terjadi di perusahaan.

Dari latar belakang masalah yang sudah dijelaskan dan terdapat hasil yang berlawanan menurut penelitian terdahulu serta data yang terus mengalami pembaharuan maka, penulis terdorong untuk membuat penelitian yang berpusat pada perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan ukuran perusahaan dari tahun 2017-2019 terhadap pengaruh manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan- perusahaan. Oleh sebab itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen laba Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan bahwa permasalahan yang ada di penelitian ini yaitu:

1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang dibuat oleh penulis yaitu:

1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?

D. Batasan Penelitian



Batasan penelitian yang telah ditetapkan penulis adalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian yang dipakai adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di bidang manufaktur.
2. Waktu penelitian dari tahun 2017-2019 (3 tahun) sebagai tahun pengamatan.
3. Unit Analisis yang dipakai menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan yang diperoleh dari IDX (*Indonesian Exchange Stock*).

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan penelitian yang sudah di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah perencanaan pajak, beban pajak tanggungan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?

F. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah dan latar belakang yang sudah di uraikan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak dalam melakukan manajemen laba.
2. Untuk mengetahui pengaruh beban pajak tanggungan dalam melakukan manajemen laba.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dalam melakukan manajemen laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, adapun manfaat penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Program Strata Satu (S1) di Kwik Kian Gie School of Business dan diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis dalam mengetahui pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tanggungan dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

2. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta menambah pengetahuan bagi pembaca dan dapat menjadi perbandingan variabel-variabel yang mempengaruhi manajemen laba pada penelitian yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.